

**EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM PENANGGULANGAN
PANDEMI COVID-19 DI DESA DASAN RAJA KECAMATAN
PENANGGALAN KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RABITAH SELIAN

NIM. 170802135

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2022 M /1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rabitah Selian
NIM : 170802135
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Lae Gambir, 23 Januari 1999
Alamat : Jeulingke, Jln Rawa Sakti Barat, No 6.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melaukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melau pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Januari 2022
Yang Menyatakan,



Rabitah Selian

**EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM PENANGGULANGAN PANDEMI
COVID-19 DI DESA DASAN RAJA KECAMATAN PENANGGALAN
KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

RABITAH SELIAN

NIM. 170802135

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Fauzi Ismail, Msi.
NIP. 196805111994021001

Pembimbing II



Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIDN. 2017117904

**EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM PENANGGULANGAN PANDEMI
COVID-19 DI DESA DASAN RAJA KECAMATAN PENANGGALAN
KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari Selasa, 18 Januari 2022

16 Jumadil Akhir 1443 H

Banda Aceh

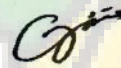
Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



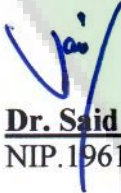
Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
NIP. 196805111994021001

Sekretaris,



Cut Zamharira, S. IP., M.AP.
NIDN. 2017117904

Penguji 1,



Dr. Said Amirulkamar, MM., Msi.
NIP. 196110051982031007

Penguji 2,




Muazzinah, B.Sc., MPA
NIP. 198411252019032012

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002

ABSTRAK

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang di peruntukkan untuk desa, bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) diharapkan akan menjadi sumber pendapatan desa untuk menunjang pembangunan yang ada di desa. Dana desa digunakan sepenuhnya untuk memfasilitasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup serta penanggulangan kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas dana desa dalam penanggulangan pandemi covid-19 serta untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam penyaluran program bantuan dana desa dalam penanggulangan pandemi covid-19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Penggunaan Dana Desa Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari Pertama pencapaian tujuan. Adanya program ini adalah untuk menjaga daya beli masyarakat, dan hal ini terbukti bahwa adanya program ini mampu membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Kedua Integrasi, menyangkut proses sosialisasi terhadap program ini. Dalam penyaluran ini tentunya diberitahukan tujuan dari program tersebut. Ketiga Adaptasi, yaitu kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan lingkungannya, dalam hal ini menimbulkan suatu yang baru dalam kehidupan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Adapun beberapa kendala dalam penanggulangan pandemic covid-19, Seperti kurangnya masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini terjadi karena masyarakat masih tidak percaya dengan virus ini. Selanjutnya kendala yang dihadapi masalah keterlambatan dana bantuan melalui dana desa.

Kata Kunci: Efektivitas, Teori Pemerintahan, Penanganan Covid-19

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam”**. Selanjutnya shalawat beserta salam pada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para alim ulama.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu beban studi atau sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh sebab itu, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua pihak khususnya pihak terkait yang membutuhkan data hasil penelitian ini.

Disamping itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ini menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

- 1) Prof. Dr. Warul Walidin, AK. MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- 2) Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
- 3) Eka Januar, M.Soc., Sc, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara.
- 4) Muazzinah, B.Sc., MPA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mendidik, memberikan saran dan motivasi serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Terimakasih kepada pembimbing I Dr. Fauzi, Msi dan pembimbing II Cut Zamharira, S.IP., M.AP, yang selama ini telah memberikan ilmu, waktu,

tenaga serta solusi pada setiap permasalahan atau kesulitan dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala yang diberikan menjadi amal jariyah kelak di akhirat.

- 6) Kepada orang tua, ayahanda tercinta Alm. Suwandi Selian dan ibunda Juwita Br. Karo. Serta keluarga yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
- 7) Kepada kakak kandung Etrika Mulyana Selian, Meidiana Selian, Cukup Handrayani Selian, Nur Hasanah Selian, Abang kandung Ukurta Selian, Adek Kandung Rabiah Al-Adawiyah Selian, Putri Azizah Selian Cahya Agara Selian. Yang menjadi penyemangat dan memberikan dukungan tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8) Terimakasih kepada suami saya Pukak Pajri Manik yang telah mendoakan dan memberikan dukungan serta membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 9 February 2022

Peneliti,

Rabitah Selian

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Penjelasan Istilah.....	3
1.7 Metode Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Teori Efektivitas.....	15
2.3 Teori Pemerintahan.....	17
2.4 Konsep Penggunaan Dana Desa Untuk Pandemi Covid-19.....	19
2.5 Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	22
3.1 Letak Geografis Desa Dasan Raja.....	23
3.2 Jumlah Penduduk Desa Dasan Raja.....	23
3.3 Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Budaya Desa Dasan Raja.....	26
3.4 Visi Misi Desa Dasan Raja.....	28
3.5 Struktur Organisasi Desa Dasan Raja.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Efektivitas Dana Desa Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Desa Dasan Raja.....	29
4.2 Hambatan Penggunaan Dana Desa dalam Penanganan Pandemi Covid-19.....	35

BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang di peruntukkan untuk desa, bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) diharapkan akan menjadi sumber pendapatan desa untuk menunjang pembangunan yang ada di desa. Dana desa digunakan sepenuhnya untuk memfasilitasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup serta penanggulangan kemiskinan. Penetapan Penggunaan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (PDTT).¹

Dana desa dapat digunakan untuk kegiatan penanganan pandemi Covid-19 dan Bantuan Langsung Tunai Desa. Proritas penggunaan dana desa termasuk kegiatan dalam rangka menanggulangi dampak ekonomi atas pandemi Covid-19 antara lain berupa kegiatan penanganan pandemi Covid-19 atau jaring pengaman di sosial desa. Berdasarkan intruksi menteri dalam negeri Nomor 3 tahun 2020 tentang penanggulangan Covid-19 di desa Melalui Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa), pemerintah desa diwajibkan untuk menggunakan anggaran kegiatan belanja tak terduga pada bidang penaggulangan bencana, darurat dan mendesak desa dengan melakukan re-focusing kegiatan dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) desa untuk penanganan Covid-19.

¹ Teguh Imam Rahayu, Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2020, Majalah Ilmiah Fisip Semarang, Vol, 1 No. 21 Oktober 2020, Hal 158.

Desa Dasan Raja berada di kecamatan penanggalan Kota Subulussalam desa ini merupakan salah satu desa yang anggaran dana desa nya digunakan untuk penanganan pandemi covid-19. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada proses penangan pandemic covid-19 masih terdapat kendala² Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melalukan penelitian dengan judul Efektivitas Dana Desa Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Mengamati penggunaan Dana Desa dalam penanggulangan pandemi covid-19 di Desa tempat penelitian, dan apakah Dana Desa tersebut sudah di salurkan untuk penanganan pandemi covid-19.
2. Hambatan penggunaan dana desa dalam penanganan pandemi covid-19.

1.3. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas dana desa dalam penaggulangan pandemi Covid-19 di Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam ?
2. Bagaimana hambatan penggunaan dana desa dalam penanganan pandemi covid-19?

² Observasi pertama di Desa Dasan Raja pada bulan oktober 2020

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas dana desa untuk penanggulangan pandemi Covid-19 di Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam?
2. Untuk mengetahui hambatan penggunaan dana desa dalam penanganan pandemi covid-19?

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai dari penelitian diatas yaitu:

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam penelitian yang sejenis.
2. Manfaat secara praktis, peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi masukan dan tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya dan sebagai suatu tahapan untuk melatih diri dalam mengembangkan pradigma berfikir.

1.6. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud penulisan ini, maka perlu memberikan defenisi Oprasional yang terdapat dalam judul ini, dan penjelasan diantaranya adalah:

a Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Herbani Pasolong efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.³ Kata efektivitas tidak dapat disamakan dengan efisiensi, karena keduanya memiliki arti yang berbeda walaupun dalam berbagai penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas.

Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai suatu ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dari dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.⁴

³ Nirmala, Efektivitas pelayanan Publik di Dinas Perumahan dan Permukiman dan Pertanahan di Kabupaten Bulukimba, Fakultas Fisip, Universitas Muhamadiyah Makasar, Tahun 2020 hal 7.

⁴ Ibid hal 7-8

b Pengertian Pemerintahan Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah wujud rekognisi negara kepada desa. Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan melalui pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.⁵

c Pengertian Pandemi Covid-19

Dari situs resmi *World Health Organization* (WHO), dijelaskan bahwasanya *Corona Virus* Merupakan sebuah kelompok virus yang berasal dari kota Wuhan, China yang bisa mengakibatkan penyakit pada hewan dan manusia. Penyebaran pandemi *Corona Virus disease 2019 (Covid-19)* telah berakibat pada bertambahnya jumlah korban serta kerugian harta benda, bertambah lingkup kawasan yang berdampak, dan menyebabkan dampak dalam aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia.⁶

⁵ Ahmad Subandi, *Impelemntasi kebijakan Dana Desa*, Fakultas Fisipol, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, thn 2018, hal 31

⁶ Bernadetha Aurelia Oktavira, *Hak Rakyat Saat Covid-19 ditetapkan Sebagai Bencana Nasional*. 20 Agustus 2020

1.7. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai makna yaitu suatu cara yang digunakan dalam proses penyelesaian masalah dengan tujuan mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu penelitian karya ilmiah.⁷ Macam-macam metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Moleong mengatakan Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di nilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Secara holistik, dan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸

⁷ Heru Dwi Hartanto, Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 tahun 2015 tentang keuangan desa atas asas transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengalokasian alokasi dana desa tahun 2018, fakultas hukum, universitas Islam Indonesia Yogyakarta, thn 2018, hal 22

⁸ Unjirin, Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa, Fakultas Fisipol, Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2020, hal 21

2. Fokus Penelitian

Tabel 1.1

Dimensi dan Indikator Efektivitas penggunaan Dana Desa dalam Penanganan Covid-19

No	Dimensi	Indikator	Sumber
1	Evektivitas	a. Pelaksanaan protokol kesehatan b. Penanganan saat penemuan kasus covid-19 c. Sumber daya penanganan covid-19 d. Kebijakan pendidikan pada masa penanganan covid-19 e. Koordinasi	Peraturan Gubernur Aceh Nomor 51 Tahun 2022

Fokus penelitian adalah rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat dalam topik penelitian, dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan. Fokus penelitian ini yaitu penggunaan Dana Desa dalam penanggulangan pandemi covid-19 di Desa Dasan Raja.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang hendak diteliti.⁹ Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah di Desa Dasan Raja kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam.

⁹ Ibid hal 23

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena melihat penggunaan dana desa dalam penanggulangan pandemi covid-19 ini program baru dari pemerintah, dana desa tujuan awalnya untuk kesejahteraan masyarakat desa, dan sekarang dialihkan menjadi penanganan pandemi covid-19 khususnya di Desa Dasan Raja.

4. Jenis dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer yaitu berupa kata-kata dan tindakan (informan) serta peristiwa-peristiwa tertentu berkaitan dengan permasalahan penelitian, dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian, baik wawancara dengan informan penelitian maupun dokumentasi serta catatan lapangan peneliti yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁰

b) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹¹

¹⁰ Ibid hal 23-24

¹¹ Riska Apriliana, Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Tahun 2017, Hal 77

Data ini berupa dokumen-dokumen, dan sumber jurnal maupun media yang berkaitan dengan Efektivitas Dana Desa Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 (Khususnya di Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam)

5. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi terkait dengan masalah yang sedang kita teliti atau yang biasa disebut dengan informan penelitian, informan penelitian adalah orang yang memberi informasi yang berkaitan dengan informan yaitu informan kunci dan informan pendukung. Adapun teknik penentuan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan atas tujuan tertentu.¹² Adapun informan penelitian di bawah ini:

Tabel. 1.1
Informan Penelitian

No	Informan	Penelitian
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Bendahara Desa	1 Orang
4	masyarakat	2 Orang
	Jumlah	5 Orang

Sumber: Data Diolah Tahun 2021

¹² Sugiyono, (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,) h.85.

Adapun alasan dan tujuan peneliti memilih informan penelitian Kepala Desa dan perangkat Desa karena mereka adalah orang yang menjalankan roda pemerintahan di Desa Dasan Raja.

Tanpa adanya mereka maka roda pemerintahan tidak akan berjalan dengan baik. Kemudian alasan kenapa memilih informan bendahara dan sekretaris karena mereka adalah orang yang mengetahui serta mencatat baik itu pemasukan dan pengeluaran kas nya desa, selain itu adapun alasan memilih informan masyarakat 2 orang karena menurut peneliti mereka mewakili dari masyarakat dasan raja.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan. Tempat peneliti lakukan yaitu Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati dan mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian.¹³

¹³ Nova Sulastris, Efektivita Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa, Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, 2016, Hal. 57.

b) Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara sistematis untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian.¹⁴

Adapun yang menjadi responden untuk diwawancarai adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Masyarakat.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.¹⁵ Adapun yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan hasil penelitian tentang bagaimana efektivitas dana desa dalam penanganan pandemic covid-19.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai diperoleh kesimpulan, sehingga analisis data tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah analisis data setelah dilakukan pengumpulan data yaitu:

¹⁴ Ibid, Hal. 58

¹⁵ Unjirin, Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa, FISIP, Universitas Muhamadiyah Mataram, Tahun 2020, Hal. 25.

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam mereduksi data dapat di diskusikan pada teman atau orang lain yang di anggap ahli.

Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁶

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi ke dalam suatu matrik atau konfigurasi yang mudah di pahami. Konfigurasi yang demikian ini akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, makan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.¹⁷

c) Menarik kesimpulan

Setelah pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu kedalam satu kesatuan informasi yang mudah di pahami dan ditafsirkan, dari data yang terkumpul kemudian

¹⁶ Unjirin, Implementasi Alokasi Dana Desa, Fakultas Fisip, Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2020, Hal 29

¹⁷ Ibid, Hal 30-31

dikategorikan sesuai dengan perincian masalahnya dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah di tarik kesimpulan.¹⁸

8. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik berikut ini;

1. Triangulasi, yaitu teknik pemerinsaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.
2. Member chek, yaitu pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik dilakukan peneliti dengan menunjukkan dan mengkonfirmasi kembali data-data yang diperoleh sebelumnya kepada informan yang sama.¹⁹

¹⁸ Ibid, Hal 31

¹⁹ Lexy, J Moeleng (2022) metode penelitian kualitatif, (Bandung; Remaja Rosdakarya), h 1

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada beberapa penelitian sebelumnya terkait Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. Beberapa penelitian antara lain:

1. Penelitian yang berjudul “Manajemen Pengelolaan dana Desa Di Desa Ilenge Studi Khusus Penanganan Covid-19”. Yang dilakukan oleh Rendy Oratmangun, Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu dari hasil observasi tersebut ditemukan adanya berbagai hambatan yang benar-benar tidak sesuai anjuran protokol kesehatan, mulai dari penyediaan sarana penunjang, sampai pada sikap masyarakat yang menganggap remeh dan acuh terhadap berbagai anjuran yang di berikan.²⁰
2. Penelitian selanjutnya berjudul “Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa” Yang dilakukan oleh Binar Dwiyanto Pamungkas, Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu penggunaan Dana Desa untuk pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kabupaten Sumbawa sebesar Rp. 3.634.100.020.²¹

²⁰ Rendy Oratmangun, Manajemen Pengelolaan dana Desa Di Desa Ilenge Studi Khusus Penanganan Covid-19, Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumalki, hal 8

²¹ Binar Dwiyanto, Efektivita Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa, Indonesian Journal of Sosial Science And Humanities, Vol 1, No 2, Tahun 2020, hal 107

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang Efektivitas Dana Desa Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam. Berbeda dengan beberapa penelitian diatas, dalam kajian ini peneliti akan berfokus terkait penggunaan Dana Desa dalam mengatasi pandemi covid-19 di Desa Dasan Raja.

2.2 Teori Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh akibat atau efektifnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan. Menurut Herbani Pasolong efektivitas pada dasarnya bersal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.²²

Sedangkan pengertian efektivitas menurut beberapa ilmuwan adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Martini dan Lubis Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.²³

²² Elin Dwi Sintia, Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Menurut Perspektif Islam. Fakultas Febi, Universitas Raden Intan Lampung, Tahun 2019, Hal 21

²³ Martini dan Lubis, Teori Organisasi, Bandung: Ghalia Indonesia, Tahun 2007, Hal 55.

- b. Menurut Insrawijaya Efektivitas adalah suatu program kegiatan pada dasarnya dapat dilakukan dengan membandingkan tujuan dan sasaran program yang sudah dirumuskan dengan hasil nyata yang dapat dicapai.²⁴

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi dapat dilakukan melalui konsep efektivitas, konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses maupun keluaran (output).

Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personal, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dilakukan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.²⁵

Menurut Ducan yang dikutip Richard M. Steers dalam buku "*Efektivitas Organisasi*" mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1 Pencapaian Tujuan

Adalah seluruh upaya dari pencapaian tujuan harus dipandang sebagai sebuah proses. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yakni kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongrit dari sebuah program.

²⁴ Novi Ardilah, Efektivitas Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga, Universitas Negri Yogyakarta, Tahun 2015, Hal 45

²⁵ Iga Rosalina, efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergilir di Desa Mantren, Kec Kranfrejo, Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol 1, No 1, Tahun 2013, Hal 3

2 Integrasi

Integrasi berkaitan dengan proses sosialisasi. Yang mana hal ini adalah sebuah pengukuran dari sebuah organisasi apakah sudah mampu mengadakan sosialisasi dan menjalin komunikasi dengan organisasi lainnya atau belum.

3 Adaptasi

Adalah kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Berdasarkan indikator diatas, penelitian ini akan menggunakan indikator yang lebih mengarah ke masalah yang akan diteliti yaitu ukuran yang dikemukakan oleh Richard M. Steers dimana ukurannya yakni pencapaian tujuan (waktu dan sasaran), integrasi (sosialisasi) serta adaptasi.

2.3 Teori Pemerintahan

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁶ Dengan demikian secara umum desa merupakan struktur kelembagaan negara yang paling dekat dengan masyarakat dan telah mempunyai peran penting dalam perbaikan nasib hidup rakyat.²⁷

²⁶ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

²⁷ Aris, UU Desa dan Upaya Pemenuhan Hak Asasi Manusia”, 30

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah wujud rekognisi kepada desa. Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Pemerintah menganggarkan dana desa secara nasional dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahun. Dana desa bersumber dari belanja pemerintah dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan. Dana desa di alokasikan oleh pemerintah untuk desa. Pengalokasian dana desa di bagi secara merata berdasarkan jumlah penduduk, luas, wilayah, angka kemiskinan dan tingkat kesulitan geografis. Dana desa di transfer melalui Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota untuk selanjutnya di transfer ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).²⁸

Pengelolaan dana desa dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota di laksanakan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan dana desa mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Dan di perioritaskan untuk membiayai penyelenggaran pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.²⁹

²⁸ Ahmad Subandi, Implementasi Kebijakan Dana Desa di Desa Neglasari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, FISIP UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018, hal. 30-31.

²⁹ Ahmad Subandi, Implementasi Kebijakan Dana Desa di Desa Neglasari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, Fakultas Ilmu Politik, Universitas UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018, hal 31.

2.4 Konsep Penggunaan Dana Desa Dalam Pencegahan Pandemi Covid-19

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Swvere Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona virus jenis baru yang di temukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian di beri nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SRS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).³⁰ Hingga saat ini penyebaran covid-19 di indonesia bukan hanya ada apada kota-kota besar saja, namun sudah merambah hinga desa-desa yang mengakibatkan ribuan orang meninggal dunia dan puluhan ribu orang terinfeksi. Selain dampak kesehatan, dampak lain yang di timbulkan adalah permasalahan ekonomi dan sosial di mana-mana.

Salah satu bentuk penggunaan Dana Desa untuk pencegahan covid-19 yaitu 8 % dari anggran dana desa di pergunakan untuk pencegahan covid19, anggaran dana desa dalam tahun ini sebesar 900 juta . 50 juta dari dana tersebut dialokasikan untuk pencegahan covid-19. Setiap desa diwajibkan untuk membentuk Tim Relawan Desa Lawan Covid-19 dan tentunya akan memunculkan biaya dengan adanya relawan desa tersebut. Biaya yang timbul tersebut bukan berupa honor atau gaji tim Relawan, melainkan belanja barang dan jasa relawan desa diantaranya belanja penyemprotan, bahan penyemprotan serta

³⁰ Mario Walean Dkk, Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 di Desa Sea Tumpengen Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, hal 69-70.

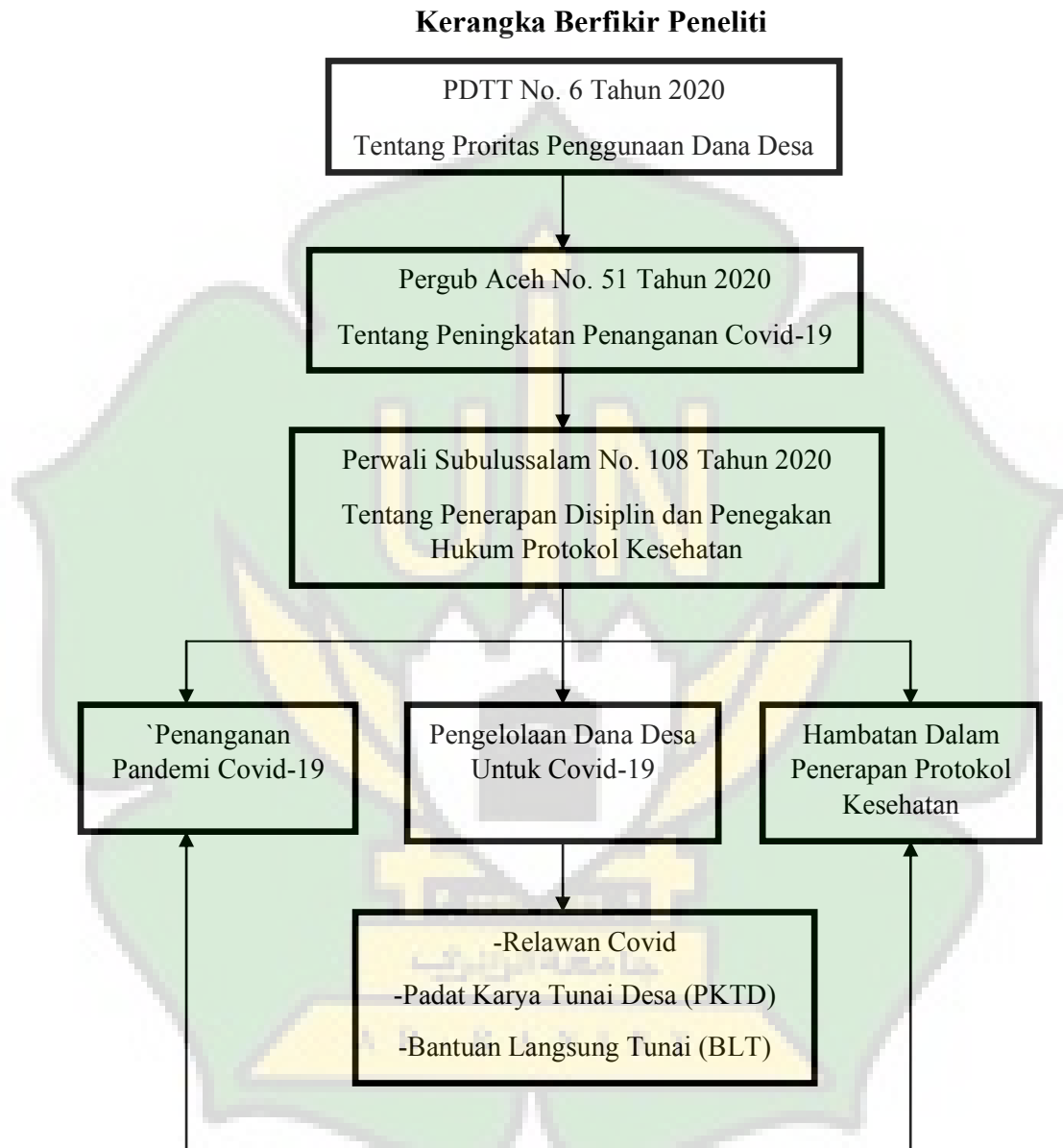
biaya jasa sewa kendaraan untuk mobilisasi pada saat kegiatan penyemprotan, oprasional tim relawan desa, dimana seluruh kegiatan dari tim ini dibiayai sepenuhnya oleh Dana Desa.³¹ Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh tim relawan desa lawan covid-19 untuk pencegahan yaitu dengan melakukan kegiatan penyemprotan desinfectan di tempat umum seperti sekolah, masjid, serta perkantoran yang ada di desa, kegiatan penyemprotan ini di kerjakan oleh tim relawan desa di masing-masing desa tersebut rutin tiap minggunya.

Selain itu tim relawan desa juga mendirikan posko relawan di pintu masuk utama di masing-masing desa yang di lengkapi dengan wadah penampungan air untuk mencuci tangan dan sabun, hal ini di lakukan sesuai dengan protokol kesehatan agar setiap orang yang masuk ke desa bisa mencuci tangan terlebih dahulu di posko relawan.³² Desa Dasan Raja menjalankan program dalam Pencegahan Pandemic Covid-19 dengan menerbitkan peraturan Pemerintah Desa agar menjaga jarak, mencuci tangan dan mematuhi protokol kesehatan.

³¹ Ibid hal 101

³² Ibid hal 102

2.8 Kerangka pemikiran



BAB III

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

3.1 Letak Geografis Desa Dasan Raja

Desa Dasan Raja merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam. Adapaun sumber pencarian masyarakat setempat yaitu bergantung pada perkebunan kelapa sawit. Jumlah penduduk di desa ini 1.200 jiwa yang terdiri dari 283 Kepala Keluarga (KK). Desa Dasan Raja di bagi menjadi 3 (tiga) dusun, yaitu: Dasan Raja, Lae Gambir dan Siolang aling. Kegiatan sosial masyarakat di desa ini sudah cukup berjalan dengan baik. Hal ini dapat di lihat dari keadaan sosial kemasyarakatan baik adat istiadat maupun budaya yang berkembang sampai saat ini. Potensi Desa Dasan Raja Cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

Permasalahan utama yang di hadapi masyarakat desa dasan raja adalah kurang nya SDM yang di dibutuhkan untuk perkembangan desa. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian perkebun, pedagang petukang dan lain-lain sebagainya. Secara umum keadaan geografis desa dasan raja merupakan dataran rendah dan pegunungan dengan mayoritas lahan sebagai area perkebunan kelapa sawit. Adapun batas letak geografis wilayah Desa Dasan Raja, yaitu;

- 1) Sebelah Utara: Berbatas dengan Desa Penanggalan
- 2) Sebelah Timur: Berbatas dengan Desa Lae Motong
- 3) Sebelah Selatan: Berbatas dengan Kecamatan Simpang Kiri
- 4) Sebelah Barat: Berbatas dengan Kabupaten Aceh Singkil

3.2 Jumlah Penduduk Desa Dasan Raja

Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan alternatif jawaban dan dusun, bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.1
Jumlah Penduduk Desa Dasan Raja

No	Nama Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Siolang Aling	113	112	225
2	Dasan Raja	250	308	558
3	Lae Gambir	202	129	331
		562	549	1114

Sumber: RPJM Desa Dasan Raja Tahun 2015-2020

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingginya jumlah penduduk di Desa Dasan Raja. hal ini menunjukkan bahwa perkembangan manusia sangat di butuhkan dalam suatu daerah. karena dengan banyak nya generasi yang akan memajukan daerah tersebut.

3.3 Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya Desa Dasan Raja

Perekonomian Desa Dasan Raja secara umum didominasi pada sektor perkebunan, pertanian dan pedagang, sistem pengelolaan pada bidang perkebunan kelapa sawit nya masih tradisonal (pengelolaan tanah tidak sesuai, perawatan sawit yang kurang maksimal, dan cara panen tidak sesuai) Produk perkebunan kelapa sawit di Desa Dasan Raja tidak ada peningkatan hasil panen kelapa sawit tersebut.

Hal ini di akibatkan karena belum tepatnya pengelolaan tanah pada penanaman kelapa sawit tersebut, persoalan mendasar lainnya yaitu perawatan kelapa sawit kurang baik. Sehingga berdampak pada penjualan kelapa sawit yang kurang maksimal. Oleh karena itu harus ada langkah strategis dalam mengambil kebijakan dalam mengatasi permasalahan kelapa sawit tersebut dengan melakukan berbagai cara seperti pemilihan tanah yang lebih baik, dan sistem pengelolaan kelapa sawit harus di tingkatkan, dengan di dukung pada pihak terkait seperti dinas perkebunan dan pertanian. Tingkat ekonomi dan perputaran perekonomian penduduk masih memperhatikan di Desa Dasan Raja, hal ini dikarenakan masih terfokusnya pasar-pasar yang ada di wilayah Kota sehingga belum ada pemerataan perekonomian secara mendasar.

Memalui pemerintah diharapkan adanya pemerataan perekonomian secara mendasar demi terwujudnya kemakmuran penduduk khususnya masyarakat Desa Dasan Raja. Kehidupan masyarakat Desa Dasan Raja yang bermata pencaharian mayoritasnya adalah sebagai petani dan pedagang. Hanya sebagian kecil yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan profesi lainnya. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel di bawah ini:

Tabel. 3.3
Mata Pencaharian Masyarakat

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Petani	779	76,82%
2	Pedagang	60	5,92%
3	Peternak	22	2,17%
4	Pertukangan	18	1,78%
5	Supir	40	3,94%
6	Pekerja Bengkel	5	0,49%
7	Pengrajin	14	1,38%
8	Karyawan	60	5,92%
9	TNI/POLRI	1	0,10%
10	PNS	15	1,48%
	Jumlah	1014	100%

Sumber: RPJM Desa Dasan Raja Tahun 2015-2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Desa Dasan Raja bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Desa Dasan raja secara keseluruhan masyarakat desa memeluk agama islam. dalam menjalankan ibadah sebagai umat islam. Desa Dasan Raja memiliki beberapa fasilitas sosial desa, diantanya sebagai berikut:

Tabel. 3.4
Fasilitas Sosial Desa

No	Jenis Fasilitas	Jumlah (Unit)
1	Fasilitas Agama <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mesjid ✓ TPA 	1 3
2	Fasilitas Pemerintahan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Balai Desa 	1
3	Fasilitas Olahraga <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lapangan voly ✓ Lapangan Bola kaki ✓ Lapangan Tenis 	1 1 1

Sumber: Wawancara dengan perangkat desa pada bulan juli 2021

Berdasarkan tabel tersebut, Desa Dasan Raja memiliki fasilitas agama atau beribadah yang memadai. dan fasilitas lainnya sudah cukup memadai. Seperti balai desa yang dapat digunakan untuk tempat pertemuan para aparat desa. Selain itu fasilitas olahraga yang sudah tersedia yang menjadi ketertarikan penduduk untuk menikmatinya.

3.4 Visi Misi

Adapun Visi dan Misi Desa Dasan Raja sebagaimana yang telah di susun berdasarkan kepala desa terpilih dalah sebagai berikut:

a. Visi

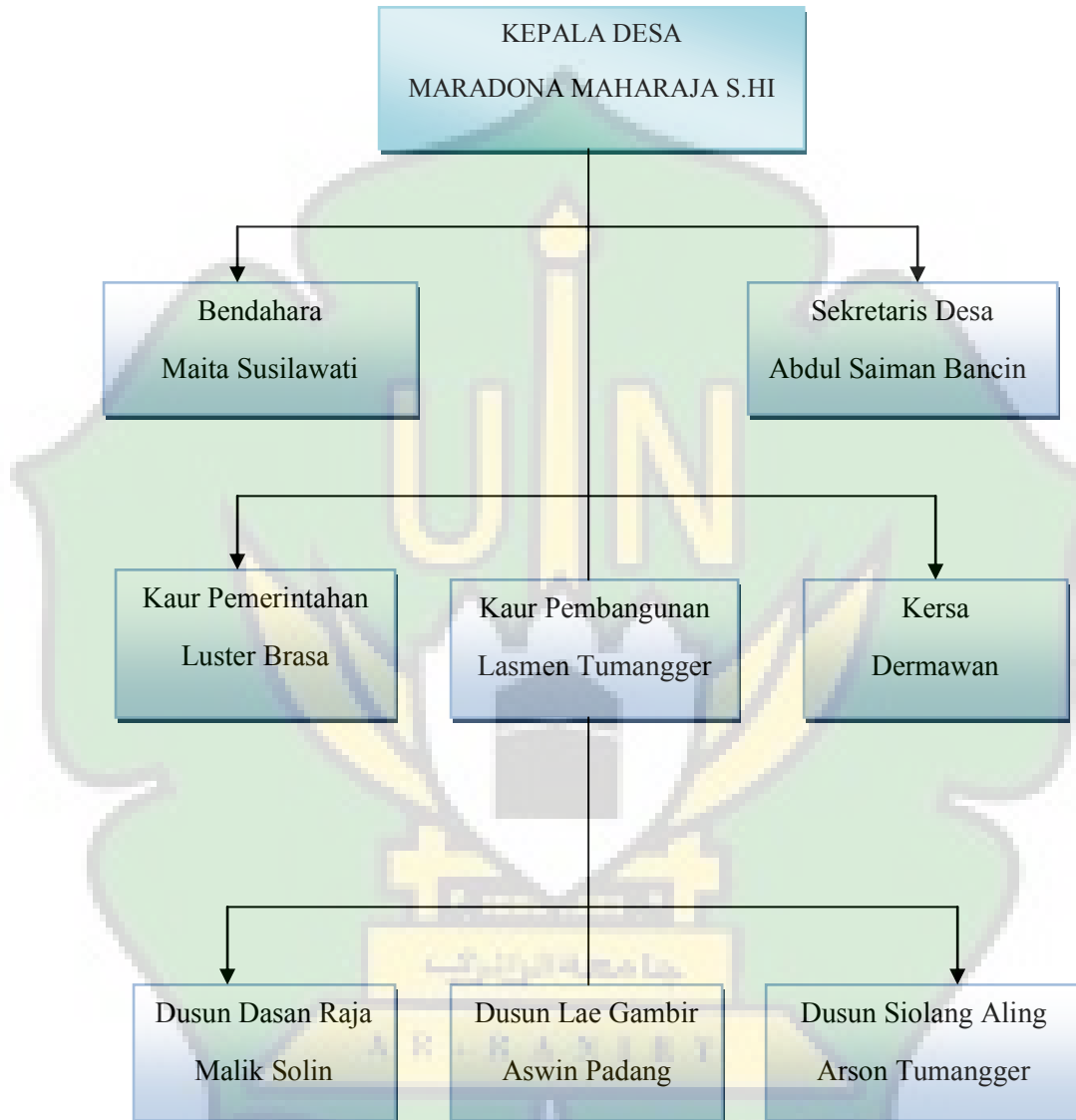
Terciptanya masyarakat Desa Dasan Raja yang mandiri, adil, makmur, sejahtera dan berkompeten.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Meningkatkan masyarakat yang cerdas serta mampu menjalankan masyarakat yang produktif.
- 3) Terwujudnya pembangunan infrastruktur desa yang menunjang roda perekonomian desa.
- 4) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan yang transparan, akuntabilitas partisipatif, dan responsive
- 5) Meningkatkan pelayanan publik di segala sektor
- 6) Meningkatkan pelayanan di bidang pendidikan dan kesehatan
- 7) Mengajak masyarakat ikut serta dalam mengembangkan ekonomi terutama di sektor pertanian
- 8) Meningkatkan usaha mikro
- 9) Penataan sarana dan prasarana di bidang infrastruktur desa
- 10) Melaksanakan dan memfasilitasi pembangunan yang aspiratif, bermanfaat, terpelihara dan berkelanjutan serta peningkatan perwujudan pembangunan yang merata.
- 11) Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya desa, guna mendukung peningkatan pendapatan desa.

3.5 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Dasan Raja

STRUKTUR ORGANISASI DESA DASAN RAJA
KECAMATAN PENANGGALAN KOTA SUBULUSSALAM



Sumber: Data diolah pada bulan juli tahun 2021

BAB IV

TEORI DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Efektivitas Dana Desa Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Di Desa Dasan Raja

Setiap program pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, termasuk tujuan dari program dana desa dalam penanggulangan pandemi covid-19. Dalam suatu program dikatakan efektivitas apabila tujuan dari program tersebut dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Efektivitas program yang dimaksud merupakan suatu yang menunjukkan keadaan dari tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu usaha yakni, pencapaian tujuan (waktu dan sasaran), integrasi dan adaptasi.

1) Pencapaian Tujuan

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (kemendes PDTT) telah melakukan perubahan peraturan menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2020 menjadi peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Wawancara pertama dengan Kepala Desa adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Kalau dilihat dari yang penanggulangan pandemi khususnya di Desa Dasan Raja itu sudah berjalan dengan baik seperti pemerintah desa sudah melakukan trobosan yaitu membagikan masker kepada masyarakat. alhamdulillah warga dasan raja semua kebagian masker. Dan memberikan bantuan seperti sembako kepada masyarakat. Tapi tidak selalu ada bantuan itu, kalau dana sudah turun maka langsung kami salurkan kepada warga

Sama seperti yang dikatakan selaku sekretaris desa beliau mengatakan sebagai berikut:

Iya sudah tepat sasaran, terus terang kita tidak pilih-pilih keluarga. Benar-benar sesuai dengan ketetapan yang berlaku, kami sebagai petugas pendataan harus memberikan data yang benar-benar nyata. Karna tugas kami memberikan pelayanan yang terbaik untuk warga, dan ini kan bantuan dari dampak pandemi, jadi yang menerimanya juga harus yang berhak.

Wawancara kepada masyarakat di lingkungan desa dasan raja pun sepakat bahwa dalam hal penetapan penerima bantuan ini telah tepat sasaran, beliau mengatakan sebagai berikut:

Kalau yang saya lihat di desa kita ini sudah sangat tepat, tepat sekali dalam pemilihan penerima bantuan. Perangkat desa sudah cukup teliti dalam memilih siapa-siapa saja yang harus mendapatkan bantuan-bantuan ini. Dan saya pikir ini sudah tepat sasaran.

Adapun hasil wawancara diatas pemerintah desa sudah melakukan terombosan dengan memberikan masker kepada masyarakat dan memberikan bantuan kepada masyarakat. Dalam hal penetapan penerima bantuan Kepala Desa dan petugas lainnya sudah sangat tepat dalam menetapkan siapa saja yang berhak menerima bantuan tersebut. Seluruh warga Desa Dasan Raja mendapat bantuan, Dengan demikian bantuan dari dana desa untuk dampak pandemi covid-19 ini sudah cukup merata.

Dengan diberikan bantuan kepada masyarakat diharapkan bahwa bantuan ini dapat menjaga daya beli masyarakat dimasa pandemi covid-19. Hal ini disetujui oleh kepala Dusun Lae Gambir pada bulan juli 2021 yang mengatakan sebagai berikut:

Menurut saya masyarakat banyak dibantu, tapi masalah cukup atau tidak ya pasti enggak lah kan, tapi dengan adanya bantuan ini masyarakat merasa senang dan sangat antusias menerimanya, dengan begitu mereka bisa memenuhi kebutuhan pokok juga bisa menjaga daya beli saat pandemi ini

Sebagai masyarakat yang bekerja sebagai pekerja bangunan dan mendapat bantuan tersebut, mengatakan bahwa program ini sangat membantu kebutuhan sehari-hari keluarganya ia mengatakan bahwa:

Alhamdulillah kita merasa terbantu juga buat beli bahan pokok, dengan adanya uang bantuan ini bisa buat menambahi kebutuhan keluarga apalagi saya punya istri dan 2 anak yang yang mempunyai kebutuhan dengan melihat susah nya kondisi pandemi saat ini sangat membantu

Bagi mereka yang berwirausaha, program ini juga dapat membantu mereka dalam penambahan modal, hal ini diakui oleh salah satu narasumber yang mengatakan bahwa:

program ini sangat membantu bagi saya yang kerjanya sebagai penjual. Jumlahnya juga lumayan buat nambah modal, jika uang bantuannya udah keluar langsung saya gunakan buat nambah modal, kalo buat pemenuhan kebutuhan kayaknya tidak cukup, karna dari jualan ini kan ada untungnya juga buat keluarga, jadi bisa buat kebutuhan pokoknya, yang penting bersyukur seberapa pun jumlah yang diterima

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa program ini juga dapat dikatakan membantu masyarakat dari segi ekonomi pada masa pandemi covid-19 ini.

Uang ini digunakan oleh mereka seperti penambahan modal dan yang paling utama adalah untuk membeli kebutuhan pokok. Namun memang tidak bisa memenuhi kebutuhan selama satu bulan.

2) Integrasi

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi. Atau dapat dikatakan integrasi sebagai proses sosialisasi mengenai sebuah program yang akan dijalankan.

Wawancara dengan Kepala Dusun Lae Gambir Mengatakan bahwa pihaknya telah memberitahu masyarakat mengenai program bantuan ini, ia mengatakan bahwa:

Kalau berkaitan dengan bahaya covid-19 kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat, kami menjelaskan bahaya dari virus tersebut dan bagaimana cara tertular virus tersebut. Dan pada masa pandemi saat ini pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat. Mulai dari persyaratan yang harus di lengkapi sampai dengan keluarnya bantuan ini. Peran kami yang selalu aktif memberitahukan pada warga yang menerimanya. Tugas Kami memberitahu jadwal pengambilan bantuan, dan pengambilan bantuan di aula desa dasan raja. Di depan aula desa tertulis nama-nama penerima bantuan beserta nomor urutnya, jadi warga harus tau nama nya nomor urut berapa supaya pembagian uangnya mudah sewaktu tanda tangan nanti. Biar gak salah nama kan kata kepala dusun.

Proses sosialisasi sudah dilakukan dengan baik hal ini diperkuat dengan pernyataan selaku sekretaris Dasan Raja yang mengatakan bahwa:

Kalau tentang bantuan ini pihak desa sudah bekerjasama untuk memberi tahu kepada setiap warga yang mendapatkan bantuan ini, kami juga menjelaskan kalau jumlah uang yang akan diterima dari bantuan ini sebesar 300.000 pada tahun ini. Tahun lalu memang jumlahnya lumayan banyak sampai 600.000 untuk setiap KK. Ada persyaratan untuk dapat bantuan ini kayak warga yang kurang mampu. Bantuan ini belum bisa dipastikan keluar tiap bulan, tapi kalau uang sudah ada maka langsung di serahkan kepada warga yang menerimanya

Penjelasan diatas bahwa sudah dilakukannya sosialisasi pun diperkuat oleh pernyataan masyarakat ia mengatakan bahwa:

Iya setau saya sudah, sudah disosialisasikan kepada masyarakat, bantuan ini berasal dari dana desa untuk masyarakat dalam penanggulangan dampak pandemi ini. Dan siapa yang akan mendapatkannya, iya secara seluruh masyarakat sudah paham, terkait program ini, dan bentuk sosialisasinya melalui dari rumah ke rumah.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai proses integrasi. Dapat disimpulkan bahwasanya pihak desa telah memberikan sosialisasi mengenai bahaya covid-19 dan bagaimana cara tertular dari virus yang berbahaya ini. Seperti dari siapa bantuan, untuk siapa saja yang berhak menerima, sampai ke alur pencairan dana bantuan. Pihak desa pun mensosialisasikannya secara pribadi atau dari rumah ke rumah.

3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana sumber daya manusia (penerima bantuan) dalam merealisasikan atau melaksanakan program ini, apakah ada perubahan yang terjadi atau tidak ketika melaksanakan menerima bantuan tersebut serta apakah bantuan tersebut dapat membuat masyarakat menjadi pasif atau mengandalkan uang bantuan saja atau tidak.

Wawancara dengan selaku Kepala Desa Dasan Raja mengenai aspek adaptasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tentu harus bisa adaptasi ya, kita sebagai manusia juga harus terus beradaptasi, dan bantuan ini enggak buat masyarakat jadi pasif, tapi masyarakat tetap usaha cari pendapatan, cari penghasilan, uang dari bantuan ini hanya sekedar membantu saja, yang biasa kita menghasilkan satu bulan 1 -2 juta ini Cuma dapat 300 ribu. Ya harus dicari lagi kalau enggak mana cukup. Cuma kalau dibilang membantu ya pasti membantu, sedikit meringankan masyarakat.

Selanjutnya wawancara dengan sekretaris desa sebagai berikut:

Adaptasinya sih masyarakat jadi lebih erat kebersamaannya, kaya mau ngambil bantuan itu ngambilnya barengan. Terus masyarakat makin lebih sering bertanya kayak “kapan cair bantuan” gitu. kalau dibuat jadi pasif karna bantuan ini enggak kok. Malah ada beberapa masyarakat yang pake uang bantuan jadi tambah modal jualan. Jadi masyarakat tambah kreatif gitu.

Selanjutnya Ibu Rumah Tangga (IRT) pada tanggal 18 juli 2021 sebagai salah satu penerima bantuan di Desa Dasan Raja berikut hasil wawancaranya:

Kalau saya mungkin harus terbiasa buat antri di aula desa buat ambil bantuan, berinteraksi dengan masyarakat lain, tapi tetap jaga protokol kesehatan dan juga pake masker. Dengan adanya bantuan ini saya sebagai IRT harus lebih pintar ya dalam mengatur keuangan karna kondisi pandemi ini kan. Dan udh di buat terbiasa pake masker, karna sekarang ini kan kalo mau kemana gitu harus pakek masker, jadi udah terbiasa aja gitu.

Berdasarkan penjelasan diatas, menimbulkan suatu hal baru dalam kehidupan masyarakat desa dasan raja. Masyarakat dituntut untuk selalu menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah dalam melakukan kegiatan, Apalagi pada saat pengambilan bantuan masyarakat harus berjumpa dengan banyak orang.

Pelaksanaan di Desa Dasan Raja ini juga tidak membuat masyarakat menjadi pasif atau hanya menunggu dan mengandalkan dana bantuan untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun disamping itu masyarakat harus mencari pendapatan agar bisa memenuhi kebutuhan keluarganya dimasa pandemi saat ini.

4.2 Hambatan Dalam Penyaluran Dana Desa Dalam Pencegahan Covid19

Setiap program tidak terlepas dari berbagai kendala dan penghambat, Pertama, Dana Desa belum masuk RKD (Rekening Kas Desa). Kedua, Dana Desa sudah masuk, tapi penyalurannya masih terhambat. Untuk dana desa yang belum masuk ke RKDes, masalah yang ditemukan antara lain karena status desa yang masih dalam pembahasan di Kemendagri, ada satu bentuk temuan bahwa kabupaten menempatkan suatu wilayah sebagai desa, tetapi Kemendagri memutuskan sebagai kelurahan. Ini yang posisinya tidak jelas. Diberikan dana desa atau dana kelurahan.³³

Selanjutnya status desa yang masih belum jelas tersebut menghambat penyaluran Dana Desa ke RKDes. Faktor penghambat lainnya adalah karena desa belum mengunggah APBDes mereka ke Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), sehingga pencairan Dana Desa untuk masuk ke RKDes belum dapat dilakukan. Selain itu status Kelapa Desa masih sebagai Pelaksana Tugas (PLT), sehingga pemerintah desanya masih kosong atau belum efektif. Sementara salah satu syarat Dana Desa dapat disalurkan ke RKDes adalah jika sebuah desa telah memiliki

³³ <https://www.antaraneews.com/berita/1542984/mendes-pdtt-sampaikan-dua-kendala-dalam-penyaluran-bltdana-desa>

kepala desa yang defentif. ³⁴Wawancara dengan Kepala Desa Dasan Raja mengatakan bahwa:

Mengenai program ini kendala nya adalah telatnya masuk uang bantuan tersebut ke rekening desa. jadi masyarakat pun terkena dampaknya bantuan ini tidak dapat dibagiakan rutin setiap bulan. Memang masyarakat mendapat bantuan tapi tidak rutin setiap bulannya, masalahnya uang telat masuk itu dari pusat langsung kami aparat desa tidak ada menunda-nunda pembagian dan itu kalau sudah ada langsung kami bagikan

Wawancara dengan sekretaris desa yang mengatakan bahwa:

Masyarakat masih tidak mendengar anjuran dari pemerintah desa tentang bahaya virus ini, dan masih mengabaikannya dengan tidak memakai masker dan kurang menjaga kebersihan lingkungan. Ada beberapa masyarakat yang tidak menghimbukan arahan tersebut.

Pernyataan masyarakat penerima bantuan yang kurang memahami tentang program bantuan ini oleh masyarakat mengatakan bahwa:

Saya sebagai penerima bantuan, memang saya kurang paham, apa tujuan dari bantuan ini, karena kepala desa sudah menjelaskan apa maksud dari bantuan ini saya sedikit memahi juga, karena kalau dibilang karena covid-19 saya tidak merasakannya, karena kehidupan saya anatra ke kebun dan di rumah. Tapi nama saya keluar untuk mendapat bantuan alhamdulillah saya terima”³⁵.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi desa dasan raja dalam penyaluran program bantuan adalah pengakuan kepala desa Dasan Raja bahwa program ini yang masuk kerekening desa itu masuknya tidak rutin yang mengakibatkan masyarakat penerima bantuan tidak mendapat bantuan setiap bulan. Wawancara dengan Kepala Dusun Dasan Raja berikut hasil wawancaranya:

³⁴ <https://www.antaraneews.com/berita/1542984/mendes-pdt-sampaikan-dua-kendala-dalam-penyaluran-bltdana-desa>

³⁵ Wawancara dengan Bapak Broto selaku penerima bantuan pada tanggal 5 agustus 2021

Terkait dengan program ini sebetulnya bersifat sementara, karena sebetulnya terkait dengan bantuan ini, tapi karena adanya pandemi Covid-19 ditahun 2020 ini terbitlah Perpu kemudian dikeluarkan dengan UU bahwa mulai dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota. Dan sampailah pada pemerintah desa wajib untuk membantu dalam penanggulangan pandemi covid-19.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Kepala Dusun Lae Gambir mengatakan bahwa:

Mengenai program bantuan ini kami dari pihak desa memang tidak tau bantuan ini sampai kapan, tetapi karena sudah ada peraturan yang diedarkan bahwa dalam mengatasi dampak pandemi ini kepala desa harus menyalurkan dana desa untuk penanggulangan covid-19 salah satu program dalam mengatasi dampak pandemi bagi masyarakat yaitu memberikan bantuan bagi masyarakat yang berhak menerimanya.

Wawancara dengan Sekretaris Desa pada tanggal ia mengatakan bahwa;

Kalau kendala pastinya ada, mungkin yang berhak mendapatkan dana itu tapi terlupakan, banyak dari masyarakat desa dasan raja yang KTP nya di desa dasan raja, tapi tempat tinggal nya tidak menetap di desa tersebut, seperti pindah-pindah tidak menentu, tapi syaratnya memenuhi untuk mendapat bantuan maka akan kami masukkan namanya untuk mendapat bantuan, kami pihak desa berharap masyarakat yang memiliki KTP di Desa Dasan Raja agar menetap di desa itu.

Hal yang sama mengenai kendala pendataan penerima bantuan di Dasan Raja juga dikatakan oleh tokoh masyarakat di Desa Dasan Raja, ia mengatakan bahwa:

Dalam pendataan penerima bantuan ini kami menemukan masalah dari penerima bantuan, bahwa ada masyarakat yang mendapat bantuan memiliki KTP di Desa Dasan Raja tapi tidak menetap di desa. ini mengapa demikian karena masyarakat tidak memiliki tempat tinggal yang tetap.

Setelah melihat kendala-kendala yang dihadapi pemerintah Desa Dasan Raja dalam melaksanakan Program bantuan tersebut seperti yang dijelaskan oleh Agus Dwiyanto dalam bukunya, "Penyelenggaraan pelayanan publik adalah suatu

ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran Nilai-nilai atau norma eksternal yang ada dimasyarakat atau yang dimiliki oleh para stakeholders.³⁶



³⁶ Agus Dwiyanto, Reformasi Birokrasi Politik Di Indonesia, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006)hal 51

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

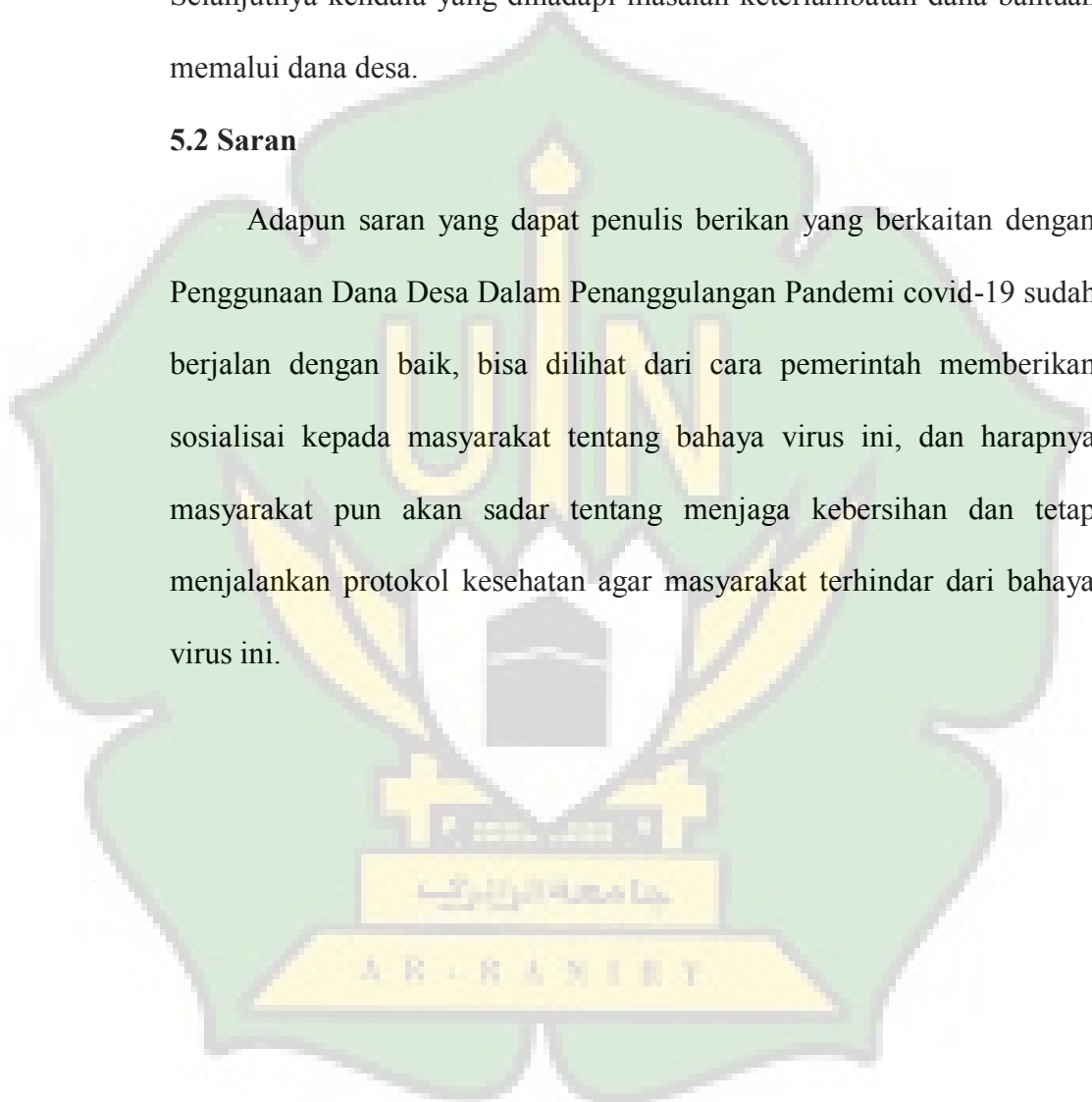
Berikut hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan temuan-temuan dilapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan, bahwa:

- 1 Penggunaan Dana Desa Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari Pertama pencapaian tujuan. Adanya program ini adalah untuk menjaga daya beli masyarakat, dan hal ini terbukti bahwa adanya program ini mampu membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Kedua Integrasi, menyangkut proses sosialisasi terhadap program ini. Dalam penyaluran ini tentunya diberitahukan tujuan dari program tersebut. Ketiga Adaptasi, yaitu kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan lingkungannya, dalam hal ini menimbulkan suatu yang baru dalam kehidupan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Adapun beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini, Seperti kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tujuan dari program tersebut. Hal ini terjadi adanya masyarakat penerima yang sudah lanjut usia mengakibatkan kurangnya pemahaman mereka.

- 2 Adapun beberapa kendala dalam penanggulangan pandemic covid-19, Seperti kurangnya masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini terjadi karena masyarakat masih tidak percaya dengan virus ini. Selanjutnya kendala yang dihadapi masalah keterlambatan dana bantuan melalui dana desa.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan yang berkaitan dengan Penggunaan Dana Desa Dalam Penanggulangan Pandemi covid-19 sudah berjalan dengan baik, bisa dilihat dari cara pemerintah memberikan sosialisai kepada masyarakat tentang bahaya virus ini, dan harapnya masyarakat pun akan sadar tentang menjaga kebersihan dan tetap menjalankan protokol kesehatan agar masyarakat terhindar dari bahaya virus ini.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Carly Erfly Fernando Maun, *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19*, hal 3
- Gerry R. J Wonok, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19*, hal 3.
- Iga Rosalina, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman¹ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Mario Walean Dkk, *Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 di Desa Sea Tumpengen Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*, hal 69-70.
- Martini dan Lubis, *Teori Organisasi*, Bandung: Ghalia Indonesia, Tahun 2007, Hal 55.

Sumber Jurnal

- Ahmad Subandi, *Implementasi Kebijakan Dana Desa di Desa Neglasari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor*, FISIP UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018, hal. 30-31.
- Bergilir di Desa Mantren, Kec Kranfrejo, *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 1, No 1, Tahun 2013 , Hal 3
- Binar Dwiyanto Pamungkas Dkk, *Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa*, Indonesian Journal of Social Science and Humanities, Vol 1, No 2, Tahun 2020, hal 102
- Binar Dwiyanto Pamungkas, *Penggunaan Dana Desa Pada masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa*, Indonesian jurnal of social science and Humanities, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020, hal 98
- Binar Dwiyanto, *Efektivita Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa*, Indonesian Journal of Sosial Science And Humanities, Vol 1, No 2, Tahun 2020, hal 107
- Elin Dwi Sintia, *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Menurut Perspektif Islam*. Fakultas Febi, Universitas Raden Intan Lampung, Tahun 2019, Hal 21

- Hefis Kurnia Sandhi, Iskandar, *Praktik Pengelolaan Dana Desa Untuk Penanganan Covid-19*, Jurnal Bisnis net, Vol 3 N0. 2 thn 2020, hal 174.
- Heru Dwi Hartanto, *Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 tahun 2015 tentang keuangan desa atas asas transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengalokasian alokasi dana desa tahun 2018*, fakultas hukum, universitas Islam Indonesia Yogyakarta, thn 2018, hal 22
- Nirmala, *Efektivitas pelayanan Publik di Dinas Perumahan dan Permukiman dan Pertanahan di Kabupaten Bulukimba*, Fakultas Fisip, Universitas Muhammadiyah Makasar, Tahun 2020 hal 7.
- Nova Sulastri, *Efektivita Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, 2016, Hal. 57.
- Novi Ardilah, *Efektivitas Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Desa Mensanak Kecamatan Senanyang Kabupaten Lingga*, Universitas Negri Yogyakarta, Tahun 2015, Hal 45
- Rendy Oratmangun, *Manajemen Pengelolaan dana Desa Di Desa Ilenge Studi Khusus Penanganan Covid-19*, Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumalki, hal 8
- Riska Apriliana, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Institut Agama Islam Negri Surakarta, Tahun 2017, Hal 77
- Sri Wibawani Dkk, *Evaluasi Program BLT Dana Desa Sebagai Jaring Pengaman Sosial*, Vol 3, No 5 Tahun 2021, hal 5
- Teguh Imam Rahayu, *Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2020*, Majalah Ilmiah Fisip Semarang, Vol, 1 No. 21 Oktober 2020, Hal 158.
- Unjirin, *Implementasi Alokasi Dana Desa*, Fakultas Fisip, Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2020, Hal 29
- Unjirin, *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa*, Fakultas Fisipol, Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2020, hal 21
- Unjirin, *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa*, FISIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2020, Hal. 25.

Waniarsih, *Peran Kepala Desa Dalam Merealisasikan Penggunaan Dana Desa, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Thn 2017*, hal 43

Artikel/Website resmi Pemerintah:

Aris, "UU Desa dan Upaya Pemenuhan Hak Asasi Manusia", 30

Permendesa PDTT Nomor 6 tentang prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1526//Un.08/FISIP/Kp.07.6/07/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RABITAH SELIAN / 170802135**
 Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Administrasi Negara
 Alamat sekarang : Dusun Lae Gambir, Desa Dasan Raja

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Implementasi kebijakan dana desa dalam penanggulangan pandemi covid-19 di desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Juli 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Januari
 2022

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.

DOKUMENTASI PENELITIAN

**Wawancara dengan Abdul
Saiman selaku Sekretaris
Desa Dasan Raja**



**Wawancara dengan Maita
Susilawati selaku
Bendahara Desa Dasan
Raja**



**Wawancara denan Nur
Asifah selaku Penerima
Bantuan Langsung Tunai
Desa Dasan Raja**



**Pembagian Bantuan
Langsung Tunai di Kantor
Desa Dasan Raja**



**Foto dengan Ronawati
Selaku Penerima Bantuan
Langsung Tunai**



**Foto dengan Evi Sartika
Berutu Selaku Penerima
Bantuan Langsung Tunai**